

LAPORAN KINERJA
SISTEM PENJAMINAN MUTU- SATUAN AUDIT INTERNAL
POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
TAHUN 2024



SISTEM PENJAMINAN MUTU – SATUAN AUDIT INTERNAL
POLITEKNIK PARIWISATABATAM
2025

KATA PENGANTAR

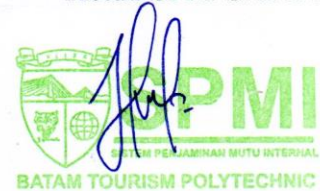
Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu - Satuan Audit Internal (SPM-SAI) Politeknik Pariwisata Batam Tahun 2024 dapat disusun dan diselesaikan tepat waktu.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program SPM-SAI selama tahun 2024. Laporan ini mencakup perencanaan, implementasi, pencapaian target, serta evaluasi yang telah dilakukan. Harapan kami, laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kinerja pelaksanaan program sekaligus menjadi bahan evaluasi dan pengembangan untuk tahun-tahun berikutnya.

Kami menyadari bahwa keberhasilan pelaksanaan SPM-SAI tidak terlepas dari dukungan dan kerja sama berbagai pihak. Oleh karena itu, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pimpinan perguruan tinggi, tim pelaksana, pengajar, program studi, serta unit-unit lain yang telah memberikan kontribusi terbaiknya.

Kami juga terbuka terhadap masukan dan saran yang konstruktif demi perbaikan dan peningkatan kualitas pelaksanaan program di masa depan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia di bidang pariwisata.

Batam, 20 Januari 2025
Ketua SPM-SAI BTP



Wahyudi Ilham, S.I.Kom, MM.Par

IKHTISAR EKSEKUTIF/RINGKASAN SINGKAT

Unit SPM-SAI telah menyelesaikan sebagian besar kegiatan yang direncanakan untuk mendukung Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan persiapan akreditasi institusi. Dari total 22 indikator, sebanyak 18 kegiatan telah berhasil dilaksanakan, sementara 1 kegiatan masih dalam tahap penyusunan draft, yaitu Pembuatan Pedoman Monitoring dan Evaluasi Hasil serta Pelaksanaan Kerjasama. Adapun 3 indikator lainnya belum terlaksana, satu di antaranya adalah Pelatihan tentang Inisiasi ISO 21001:2018.

➤ Indikator yang Sudah Tercapai.

Tabel 1 Indikator SPM-SAI yang Sudah Tercapai

No	Jenis indikator	Nama indikator
1	KPI 5	Penetapan struktur SPM dan SAI sesuai dengan dengan SOTK BTP 2024
2	KPI 6	Merevisi dokumen SPMI tahun 2016 ke tahun 2022 sesuai dengan Permendikbud No. 03 tahun 2020
3	KPI 7	Pembuatan evaluasi Dokumen SPMI
4	KPI 8	Pembuatan Pedoman SOP
5	KPI 9	Membuat SOP Rapat Tinjauan Manajemen
6	KPI 10	Melakukan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran pada semester Gasal tahun 2024
7	KPI 12	Review Prosedur/ SOP
8	KPI 13	Mengisi LKPS dan LED Prodi Kuliner khususnya di bagian SPMI
9	KPI 14	Pembuatan Pedoman Monitoring dan Evaluasi Hasil dan Pelaksanaan Kerjasama
10	KPI 15	Pembuatan Penomoran SPMI
11	KPI 16	Melakukan Benchmarking SPMI
12	KPI 4	Review kesiapan re-akreditasi prodi
13	KPI 17	Pelaksanaan audit mutu internal
14	KPI 18	Membuat Laporan Audit Mutu Internal
15	KPI 21	Kelengkapan dan ketepatan waktu pelaporan kinerja
16	KPI 19	Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)
17	KPI 20	Kehadiran pegawai
18	KPI 3	Pendampingan Review Dokumen SPMI Permendikbud 03 Tahun 2022 (Kebijakan, Manual, Standar dan Formulir SPMI)

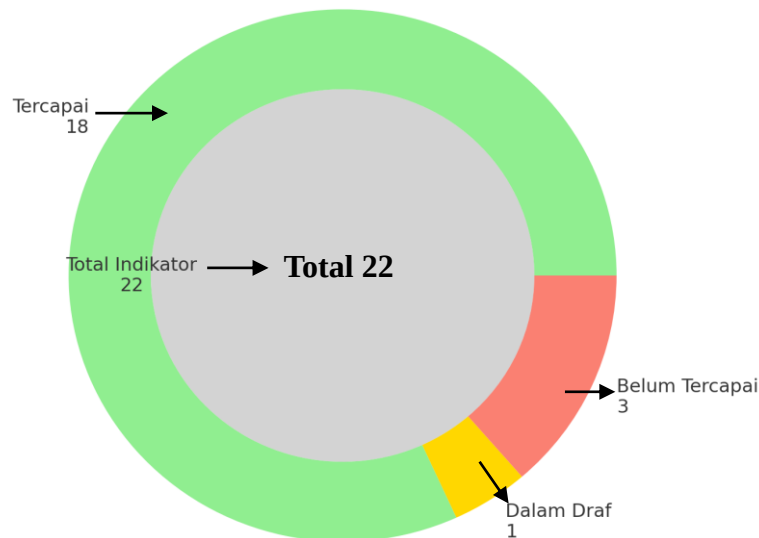
➤ **Indikator yang Belum Tercapai**

Tabel 2 Indikator SPM-SAI yang Belum Tercapai

No	Jenis indikator	Nama indikator
1	KPI 22	Pelatihan tentang Inisiasi ISO 21001:2018
2	KPI 11	Melaksanakan Pendampingan Review terhadap siklus penjaminan mutu yang melibatkan Reviewer Eksternal
3	KPI 1	Workshop/ Seminar/ Pelatihan SPMI yang dilaksanakan oleh DIKTI/ LLDIKTI/ Lembaga lain
4	KPI 2	Pembuatan pedoman monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat

➤ **Capaian Kinerja Secara Keseluruhan**

Diagram Pencapaian Indikator



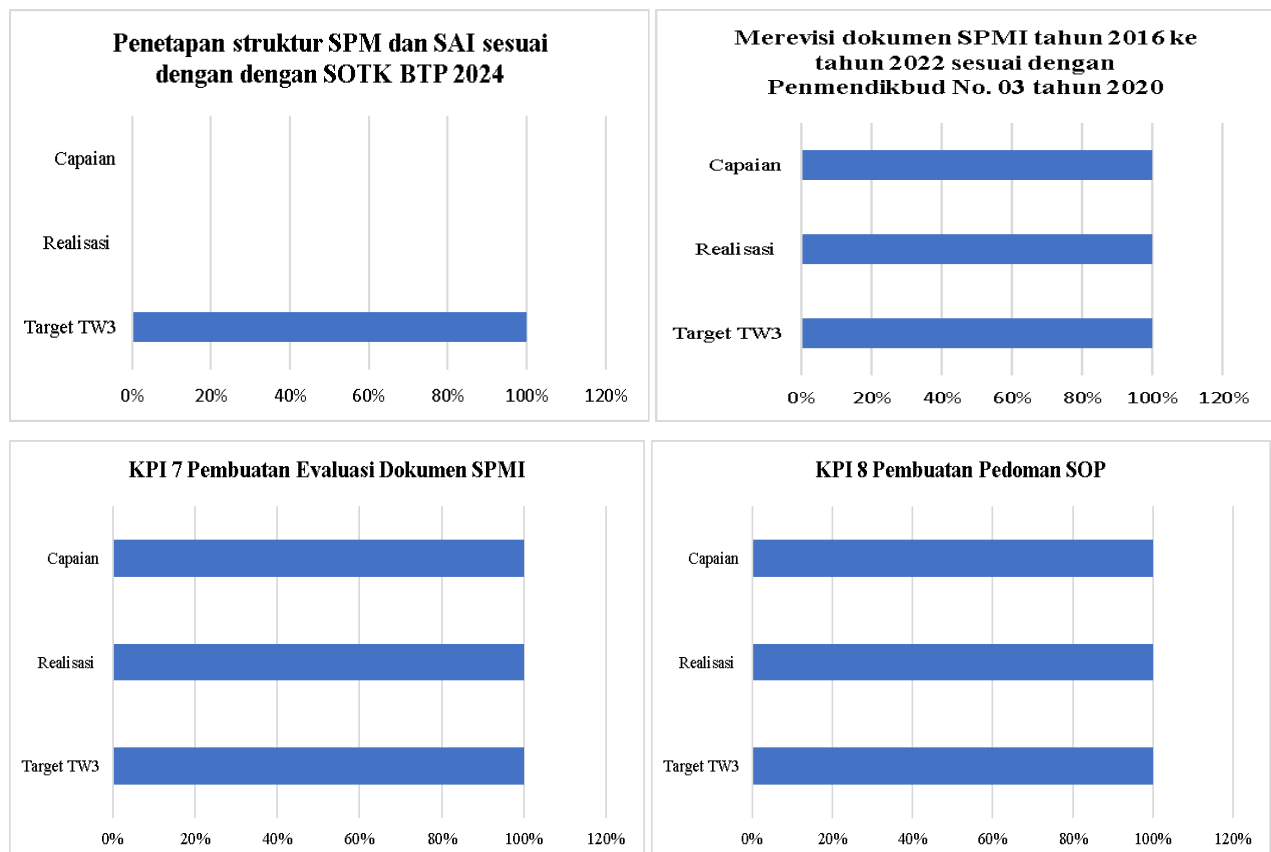
Gambar 1 Ketercapaian KPI Unit SPM-SAI

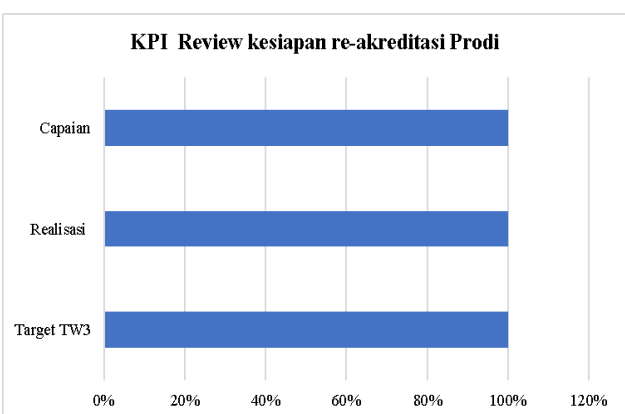
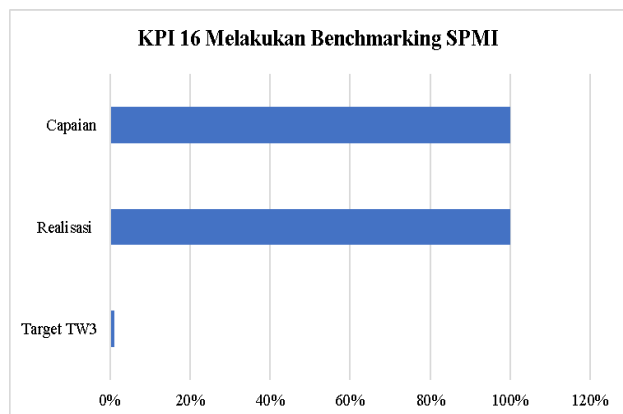
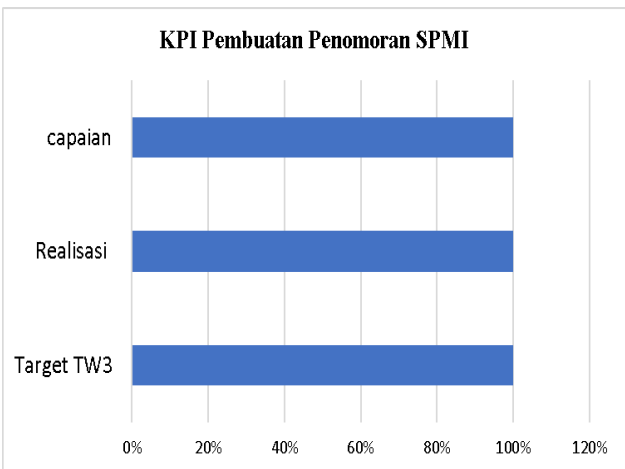
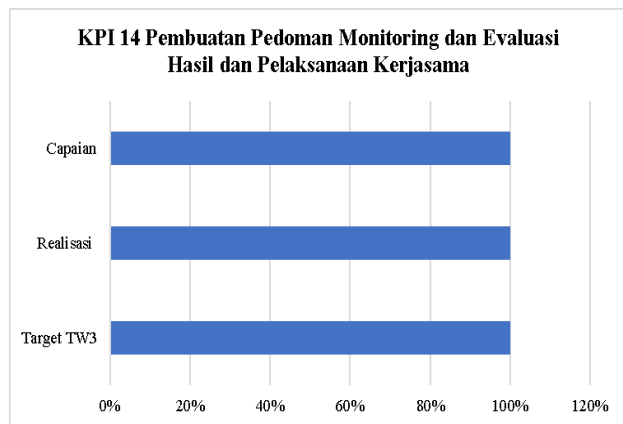
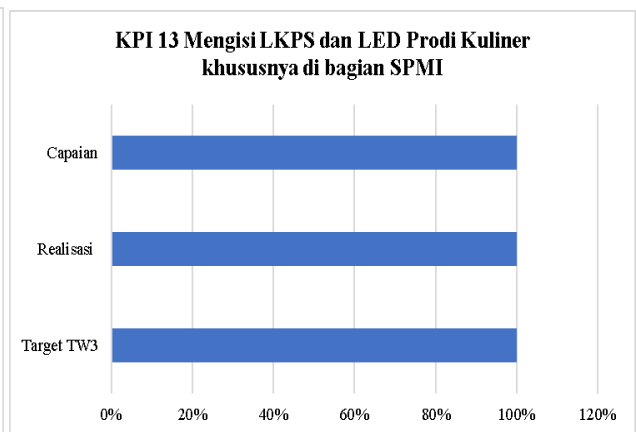
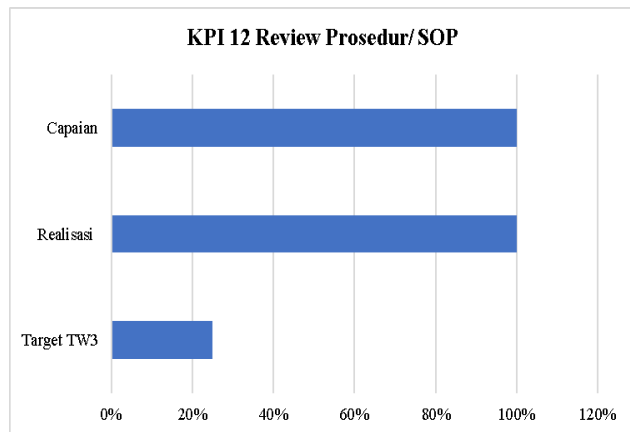
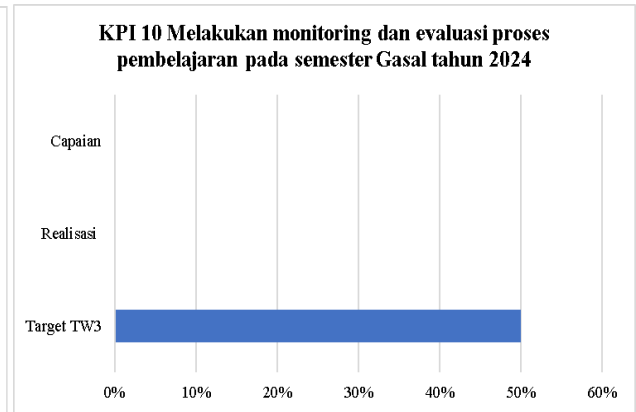
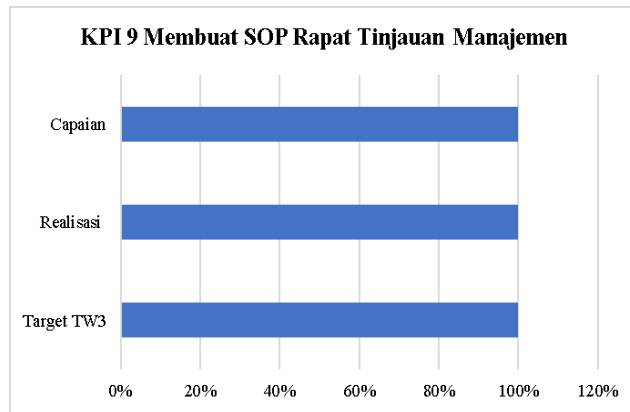
Unit SPM-SAI telah menetapkan 22 indikator kinerja utama (KPI) sebagai acuan dalam pencapaian target strategis. Dari total indikator tersebut, capaian dapat dirinci sebagai berikut, sebanyak 18 indikator telah berhasil dicapai, mencerminkan kinerja yang sangat baik dengan persentase keberhasilan sebesar 81,82%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar target telah berhasil direalisasikan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Namun, terdapat 3

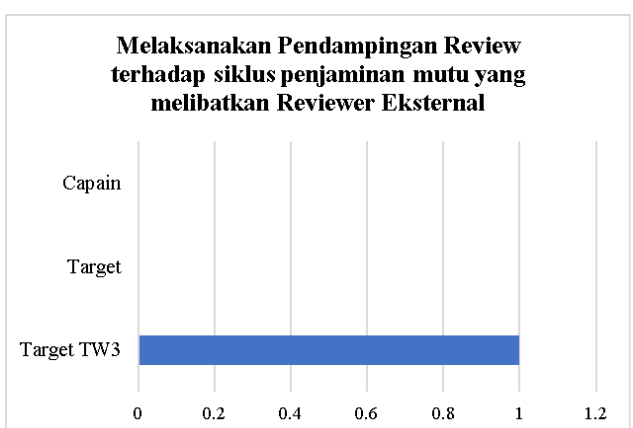
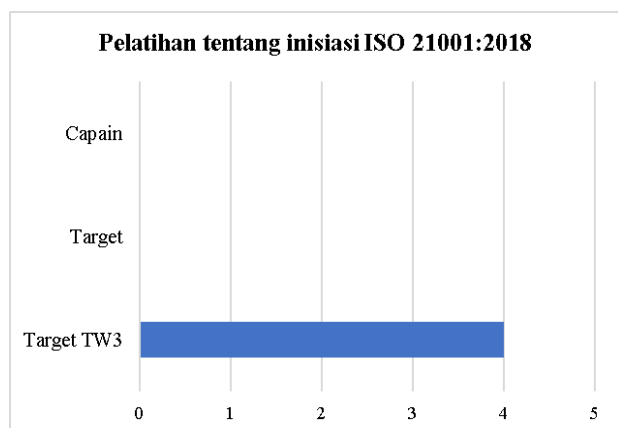
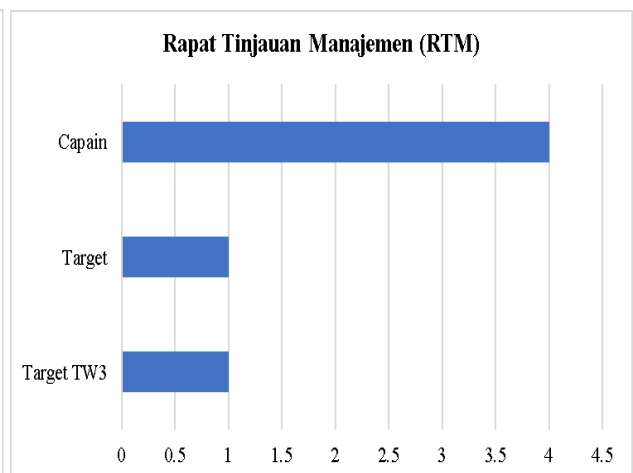
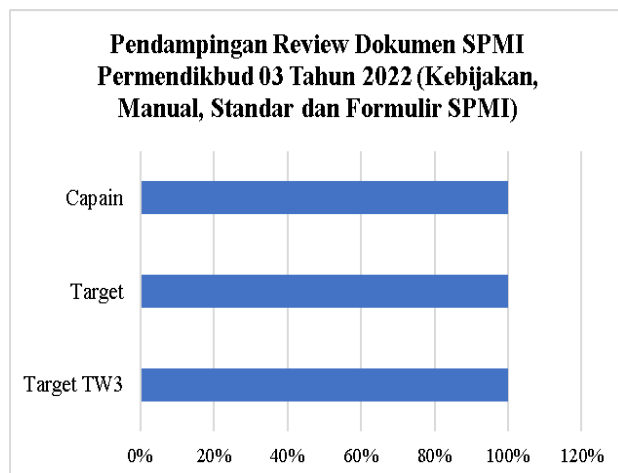
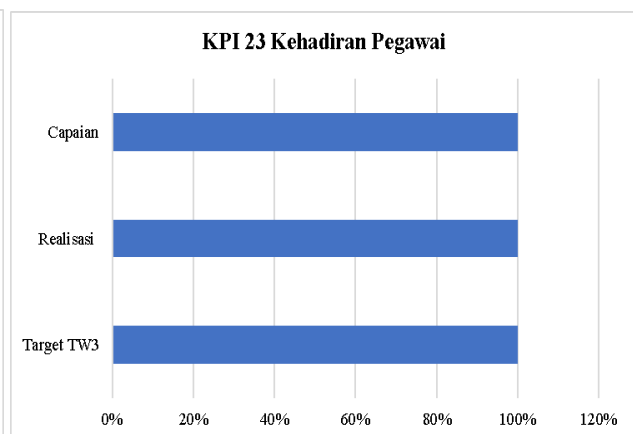
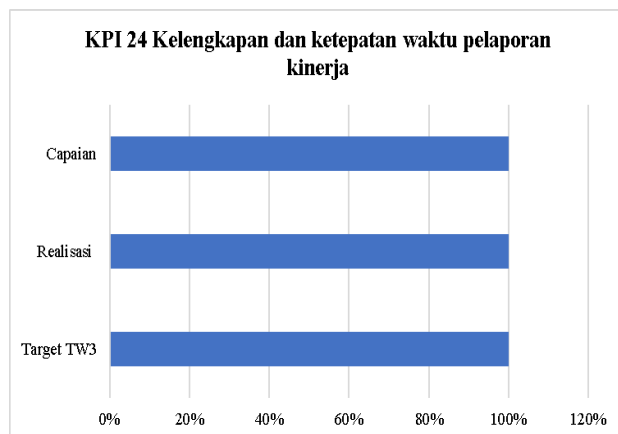
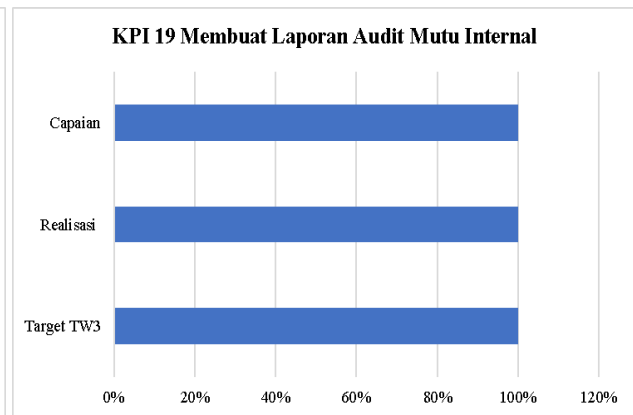
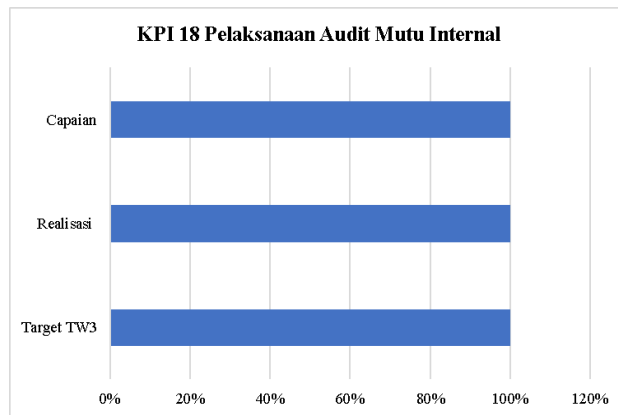
indikator yang belum tercapai, setara dengan 13,64%, sehingga membutuhkan perhatian lebih untuk mengatasi hambatan yang ada dan menyelesaikan target yang belum terpenuhi.

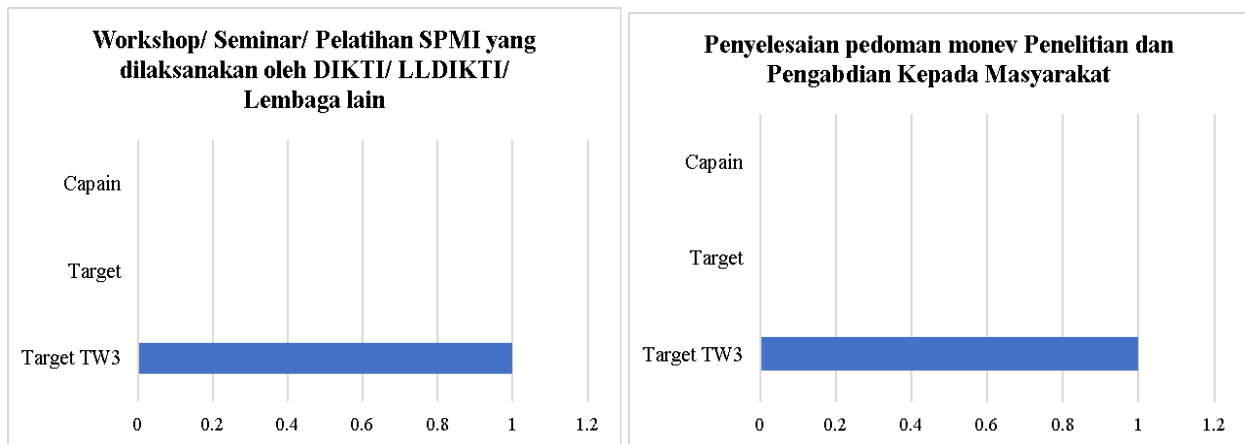
Selain itu, 1 indikator masih berada dalam tahap draf atau belum final, juga setara dengan 4,54%. Indikator ini memerlukan tindak lanjut untuk dapat difinalisasi dan diimplementasikan secara efektif. Unit SPM-SAI telah menunjukkan kinerja yang sangat baik dengan capaian sebesar 81,82%. Dengan menyelesaikan 4 indikator yang belum tercapai dan dalam bentuk draf, Unit SPM-SAI diharapkan dapat mencapai 100% target yang telah ditetapkan.

Berikut Persentase Capaian Unit SPM-SAI dari Target TW3 untuk 22 Indikator:



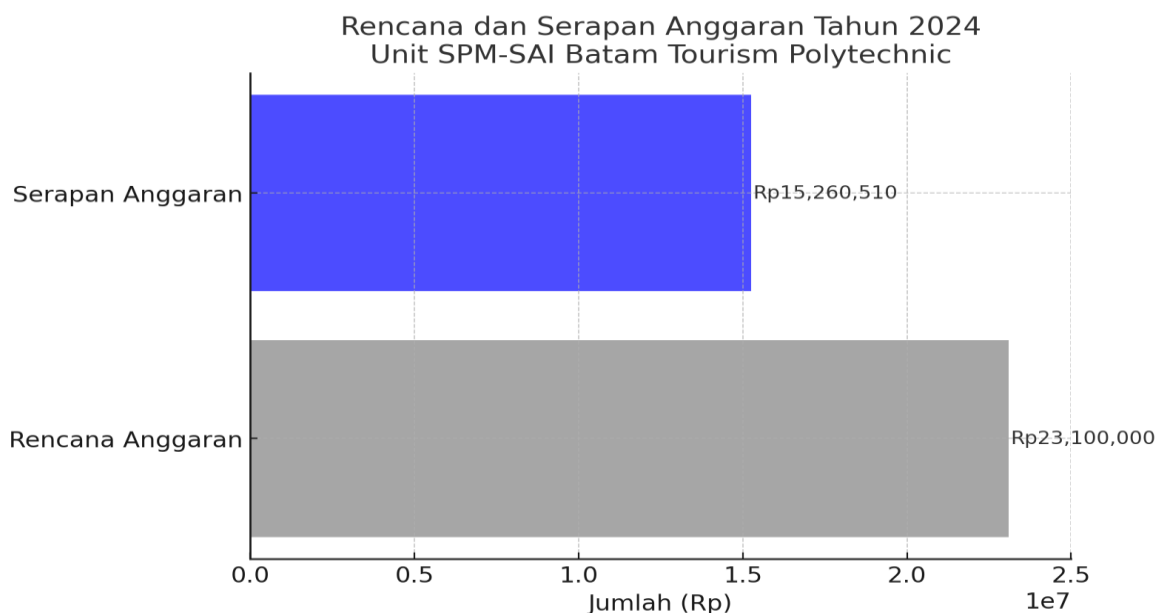






Realisasi Anggaran Unit SPM-SAI Tahun 2024

Pada tahun 2024, Batam Tourism Polytechnic telah menetapkan rencana anggaran untuk unit SPM-SAI sebesar Rp23.100.000. Anggaran ini direncanakan untuk mendukung berbagai program strategis dalam rangka penguatan struktur SPM dan SAI, yang sejalan dengan tujuan institusi dan SOTK BTP 2024. Hingga saat ini, serapan anggaran yang telah terealisasi mencapai Rp15.260.510, yang setara dengan 66,06% dari total anggaran yang direncanakan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar alokasi dana telah digunakan secara efektif untuk mendukung pelaksanaan kegiatan sesuai Rencana Anggaran Biaya (RAB).



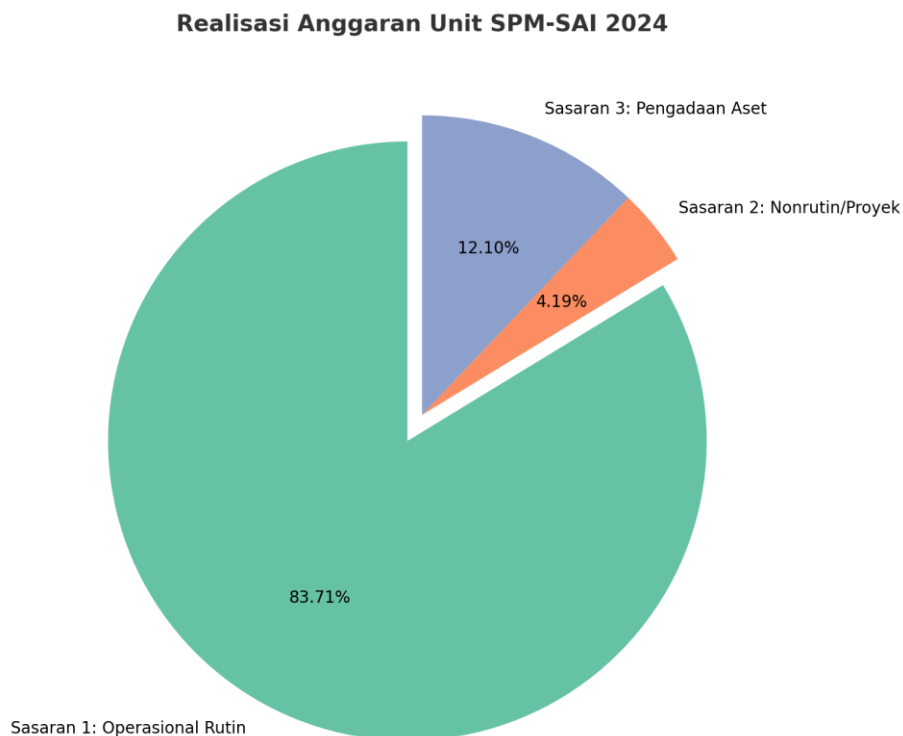
Gambar 2 Realisasi Anggaran Unit SPM-SAI Tahun 2024

Adapun prioritas dari penggunaan anggaran ini mencakup:

1. Workshop/Seminar/Pelatihan AMI yang dilaksanakan oleh DIKTI/LLDIKTI/Lembaga lain.
2. Pendampingan review dokumen SPMI Permendikbud 03 Tahun 2022 (Kebijakan, Manual, Standar dan Formulir SPMI).
3. Pelaksanaan program-program pendukung yang berfokus pada peningkatan kualitas layanan dan tata kelola institusi seperti pelaksanaan Audit Lapangan, Rapat RTM, pelaksanaan Monev, pengadaan asset dll.

Dengan capaian ini, Batam Tourism Polytechnic terus berkomitmen untuk memastikan bahwa anggaran yang tersedia dapat dimanfaatkan secara optimal guna mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan. Monitoring dan evaluasi berkala juga dilakukan untuk memastikan bahwa serapan anggaran berjalan sesuai rencana serta memberikan dampak yang signifikan terhadap pengembangan institusi.

Komposisi belanja masing-masing sasaran dapat dilihat pada diagram di bawah:



Gambar 3 Realisasi Anggaran Belanja Berdasarkan Sasaran Kegiatan 2024

Realisasi anggaran Unit SPM-SAI terbagi ke dalam tiga sasaran utama dengan total alokasi dana sebesar 23.100.000 yang mencerminkan prioritas kebutuhan operasional, proyek, dan pengadaan aset. Rincian penggunaan anggaran adalah sebagai berikut:

1. Sasaran 1: Operasional Rutin

Anggaran yang dialokasikan untuk operasional rutin adalah sebesar Rp12.775.510 atau setara dengan 55,3% dari total anggaran. Dana ini digunakan untuk mendukung kegiatan rutin harian yang memastikan kelancaran operasional unit.

2. Sasaran 2: Nonrutin/Proyek

Alokasi untuk kegiatan nonrutin atau proyek mencapai Rp640.000, yang merupakan 2,77% dari total anggaran. Anggaran ini digunakan untuk mendukung program khusus atau proyek yang bersifat insidental.

3. Sasaran 3: Pengadaan Aset

Untuk pengadaan aset, anggaran yang disediakan adalah sebesar Rp1.845.000, atau 7,99% dari total anggaran. Pengadaan ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan peralatan dan fasilitas penunjang unit yang bertujuan meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja.

Secara keseluruhan, alokasi anggaran ini menunjukkan fokus utama pada kegiatan operasional rutin, dengan porsi yang lebih kecil untuk proyek khusus dan pengadaan aset. Realisasi anggaran ini diharapkan dapat mendukung capaian target kinerja Unit SPM-SAI secara efektif dan efisien di tahun 2024.

Kendala yang Dihadapi dalam Mencapai Target

Indikator	Kendala dan Penyebab yang Dihadapi
KPI 4 Pelatihan tentang Inisiasi ISO 21001:2018	Belum menemukan perusahaan yang bisa menerbitkan sertifikasi ISO 210001
KPI 5 Penetapan struktur SPM dan SAI sesuai dengan dengan SOTK BTP 2024	Tidak ada kendala
KPI 6 Merevisi dokumen SPMI tahun 2016 ke tahun 2022 sesuai dengan Penmendikbud No. 03 tahun 2020	Tidak ada kendala

KPI 7 Pembuatan evaluasi Dokumen SPMI	Tidak ada kendala
KPI 8 Pembuatan Pedoman SOP	Tidak ada kendala
KPI 9 Membuat SOP Rapat Tinjauan Manajemen	Tidak ada kendala
KPI 10 Melakukan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran pada semester Gasal tahun 2024	Tidak ada kendala
KPI 12 Review Prosedur/ SOP	Tidak ada kendala
KPI 13 Mengisi LKPS dan LED Prodi Kuliner khususnya di bagian SPMI	Tidak ada kendala
KPI 14 Pembuatan Pedoman Monitoring dan Evaluasi Hasil dan Pelaksanaan Kerjasama	Tidak ada kendala
KPI 15 Pembuatan Penomoran SPMI	Tidak ada kendala
KPI 16 Melakukan Benchmarking SPMI	Tidak ada kendala
KPI 4 Review kesiapan re-akreditasi prodi	Tidak ada kendala
KPI 17 Pelaksanaan audit mutu internal	Tidak ada kendala
KPI 18 Membuat Laporan Audit Mutu Internal	Tidak ada kendala
KPI 21 Kelengkapan dan ketepatan waktu pelaporan kinerja	Tidak ada kendala
KPI 19 Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)	Tidak ada kendala
KPI 20 Kehadiran pegawai	Tidak ada kendala

KPI 3 Pendampingan Review Dokumen SPMI Permendikbud 03 Tahun 2022 (Kebijakan, Manual, Standar dan Formulir SPMI)	Tidak ada kendala
KPI 11 Melaksanakan Pendampingan Review terhadap siklus penjaminan mutu yang melibatkan Reviewer Eksternal	Reviewer Eksternal belum memberikan waktu pasti dan belum mengajukan anggaran yang mereka inginkan
KPI 1 Workshop/ Seminar/ Pelatihan SPMI yang dilaksanakan oleh DIKTI/ LLDIKTI/ Lembaga lain	Belum ada kegiatan yang diikuti
KPI 2 Pembuatan pedoman monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat	belum ada kepala bagian pusat penelitian dan pengabdian yang tetap

Program Kerja yang Sudah Dilaksanakan pada 2024

Indikator	Program/Kegiatan yang Sudah Dilakukan
KPI 4 Pelatihan tentang Inisiasi ISO 21001:2018	Kegiatan ini belum terlaksana dan memerlukan tindak lanjut untuk meningkatkan pemahaman tentang standar internasional dalam pengelolaan organisasi pendidikan.
KPI 5 Penetapan struktur SPM dan SAI sesuai dengan dengan SOTK BTP 2024	Kegiatan ini sudah terlaksana, menunjukkan adanya pembaharuan struktur sesuai kebutuhan organisasi.
KPI 6 Merevisi dokumen SPMI tahun 2016 ke tahun 2022 sesuai dengan Penmendikbud No. 03 tahun 2020	Proses revisi ini sudah selesai dilakukan, sehingga dokumen SPMI kini relevan dengan peraturan terbaru
KPI 7 Pembuatan evaluasi dokumen SPMI	Evaluasi dokumen SPMI telah selesai dilaksanakan untuk memastikan kelengkapan dan keberlanjutan sistem mutu internal.
KPI 8 Pembuatan Pedoman SOP	Pedoman SOP telah disusun dengan baik, mendukung kelancaran pelaksanaan standar operasional.
KPI 9	Penyusunan SOP ini telah terlaksana, mendukung

Membuat SOP Rapat Tinjauan Manajemen	efisiensi dan efektivitas pelaksanaan rapat manajemen.
KPI 10 Melakukan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran pada semester Gasal tahun 2024	Laporan Monev proses pembelajaran masih dalam proses untuk TS 2023-2024 telah selesai
KPI 12 Review Prosedur/ SOP	Proses review telah terlaksana untuk memastikan bahwa SOP sesuai dengan kebutuhan dan peraturan yang berlaku.
KPI 13 Mengisi LKPS dan LED Prodi Kuliner khususnya di bagian SPMI	Pengisian dokumen ini telah diselesaikan untuk mendukung akreditasi program studi kuliner.
KPI 14 Pembuatan Pedoman Monitoring dan Evaluasi Hasil dan Pelaksanaan Kerjasama	Pedoman ini baru dibuat dalam bentuk draf
KPI 15 Pembuatan Penomoran SPMI	Penomoran SPMI sudah terlaksana, mendukung sistem pengarsipan yang terstruktur.
KPI 16 Melakukan Benchmarking SPMI	Kegiatan benchmarking sudah dilakukan
KPI 4 Review kesiapan re-akreditasi prodi	Review kesiapan re-akreditasi telah selesai dilakukan, memastikan program studi siap menghadapi proses akreditasi.
KPI 17 Pelaksanaan audit mutu internal	Audit mutu internal telah terlaksana sesuai jadwal untuk menilai efektivitas sistem penjaminan mutu.
KPI 18 Membuat laporan Audit Mutu Internal	Laporan hasil audit telah dibuat untuk dokumentasi dan tindak lanjut perbaikan.
KPI 21 Kelengkapan dan ketepatan waktu pelaporan kinerja	Aspek ini telah terlaksana dengan baik, menunjukkan manajemen waktu yang efektif.
KPI 19 Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)	Pelaksanaan RTM sudah dilaksanakan dan laporan sudah diberikan kepada Direktur.
KPI 20 Kehadiran pegawai	Kehadiran pegawai telah mencapai 100% seluruh pegawai yang terdaftar dalam suatu unit atau organisasi hadir sepenuhnya sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
KPI 3 Pendampingan Review Dokumen	Review Dokumen SPMI telah selesai dibuat dan disesuaikan dengan Permendikbud 03 Tahun 2022

SPMI Permendikbud 03 Tahun 2022 (Kebijakan, Manual, Standar dan Formulir SPMI)	
KPI 11 Melaksanakan Pendampingan Review terhadap siklus penjaminan mutu yang melibatkan Reviewer Eksternal	Kegiatan ini belum terlaksana dan memerlukan tindak lanjut untuk memberikan pandangan yang objektif, membantu mengidentifikasi kelemahan, dan memastikan transparansi serta memastikan bahwa penjaminan mutu dilakukan secara efektif, relevan, dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.
KPI 1 Workshop/ Seminar/ Pelatihan SPMI yang dilaksanakan oleh DIKTI/ LLDIKTI/ Lembaga lain	Kegiatan ini belum terlaksana dan memerlukan tindak lanjut untuk meningkatkan pemahaman, kompetensi, dan keselarasan institusi pendidikan tinggi dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI).

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
KATA PENGANTAR.....	2
IKHTISAR EKSEKUTIF/RINGKASAN SINGKAT	3
BAB I PENDAHULUAN.....	18
1.1 Selayang Pandang/ Pengenalan Kampus.....	15
1.2 Dasar Hukum.....	16
1.3 Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi	16
1.4 Isu-Isu Strategi dan Peran Strategi Organisasi	19
BAB II PERENCANAAN KINERJA	22
2.1 Rencana Kinerja SPM-SAI BTP Tahun 2024.....	22
2.2 Perjanjian Kinerja 2024 (KPI/IKU/RENSTRA)	23
2.3 Rencana Induk Pengembangan (RIP 2016 – 2040)	25
BAB III RENCANA STRATEGIS (RENSTRA 2024)	26
3.1 Rencana Strategis (RENSTRA) BTP 2021-2025.....	26
3.2 Tujuan Strategis.....	26
3.3 Indikator Kinerja Tahun 2024 Berdasarkan KPI/RENSTRA	26
3.4 Rencana Kinerja dan Anggaran.....	27
3.5 Pelaporan Kinerja	32
3.5.1 Pelaporan Kinerja Program Kerja/KPI unit SPM-SAI Tahun 2024.....	32
3.5.2 Pelaporan Realisasi Anggaran Unit SPM-SAI Tahun 2024.....	32
3.6 Evaluasi Kinerja	36
Evaluasi Kinerja Program Kerja Berdasarkan KPI/Renstra	37
Evaluasi Realisasi Anggaran Unit SPM-SAI Tahun 2024	37
BAB IV PENUTUP.....	38

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Indikator yang Sudah Tercapai	3
Tabel 2 Indikator yang Belum Tercapai.....	4
Tabel 3 Kendala yang Dihadapi dalam Mencapai Target	11
Tabel 4 Program Kerja yang Sudah Dilaksanakan pada 2024.....	12
Tabel 5 KPI SPM-SAI Tahun 2024	25
Tabel 6 KPI SPM-SAI BTP 2024	29
Tabel 3.2 Rencana Anggaran Belanja	31
Tabel 3.4 Realisasi Program Kerja Berdasarkan KPI/Renstra.....	33
Tabel 3.3 Realisasi Anggaran SPM-SAI.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Ketercapaian KPI Unit SPM-SAI	4
Gambar 2 Persentase Capaian Unit SPM-SAI dari Target TW3 untuk 22 Indikator Realisasi Anggaran Unit SPM-SAI Tahun 20248	5
Gambar 3 Realisasi Anggaran Belanja Berdasarkan Sasaran Kegiatan 2024.....	9
Gambar 1.1 Struktur SPM-SAI BTP	20

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Selayang Pandang/ Pengenalan Kampus

Batam Tourism Polytechnic (BTP) didirikan oleh Dr. Asman Abnur, SE., M.Si, pemilik Vitka Group, sebagai wujud kepeduliannya terhadap pendidikan dan pengembangan pariwisata di Kota Batam dan sekitarnya. Politeknik ini resmi berdiri pada 15 September 2014 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 192/E/O/2014. Pada awalnya, BTP menyelenggarakan tiga program studi Diploma III, yaitu Manajemen Kuliner, Manajemen Divisi Kamar, dan Manajemen Tata Hidangan. Pendirian BTP mendapat dukungan dari institusi pendidikan pariwisata ternama di Indonesia, seperti Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung (NHI) dan Sekolah Tinggi Pariwisata Nusa Dua Bali. Selain itu, BTP juga menjalin afiliasi internasional dengan *International Management Institute Switzerland*.

Pada 17 Oktober 2014, BTP memperoleh izin revisi untuk meningkatkan program studi Diploma III menjadi Diploma IV melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 504/E/O/2014. Dengan izin tersebut, BTP menjadi satu-satunya kampus di Indonesia yang menyelenggarakan Program Diploma IV untuk Manajemen Kuliner, Manajemen Divisi Kamar, dan Manajemen Tata Hidangan. Seiring perkembangannya, BTP mendapat izin untuk menyelenggarakan Program Pascasarjana Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata pada 27 Mei 2020. Izin ini diberikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 531/M/2020.

Saat ini, BTP memiliki tiga program studi yang telah terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), dengan akreditasi B untuk Program Diploma IV dan akreditasi C untuk Program Pascasarjana Magister Terapan. Tim internal BTP tengah mempersiapkan dokumen akreditasi ulang untuk meningkatkan nilai akreditasi program studi dan institusi secara keseluruhan. Selain itu, BTP juga aktif menjalin kerja sama dengan berbagai institusi, baik dalam maupun luar negeri. Kerja sama ini mencakup kolaborasi dengan pemerintah daerah serta jaringan hotel berbintang lima nasional dan internasional. Dengan perkembangan positif yang terus dicapai, Batam Tourism Polytechnic kini dikenal sebagai salah satu politeknik swasta terbaik di bidang pariwisata di Indonesia.

BTP terus berkomitmen menjalankan peran Tri Dharma Perguruan Tinggi demi mendukung pertumbuhan pariwisata nasional.

1.2 Dasar Hukum

Pedoman dan landasan hukum pelaksanaan SPMI BTP sebagai penjamin mutu internal adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 Pasal 96.
2. Undang – undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 51, 52 dan 53.
3. Peraturan Pemerintah No. 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, Pasal 13, 14, Pasal 21 ayat d, Pasal 25 ayat b, Pasal 28 ayat c, Pasal 32 ayat e.
4. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Pasal 3 dan 4,
5. Permendikbud Nomor 5 tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi,
6. Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal.
7. SK Direktur Nomor 240/SK/D-BTP/XII/2024 BTP tentang Struktur organisasi mutu di BTP.

1.3 Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Sistem Penjaminan Mutu – Satuan Audit Internal (SPM-SAI) merupakan sistem yang dirancang untuk diterapkan di BTP. SPM-SAI BTP dilengkapi dengan beberapa elemen pendukung, seperti organisasi SPM-SAI yang beroperasi di tingkat institusi dan unit di bawahnya, termasuk unit/bagian, dan program studi (prodi). Selain itu, sistem ini juga didukung oleh dokumen-dokumen penting, yaitu:

- 1) Kebijakan Mutu,
- 2) Manual Mutu,
- 3) Standar Mutu,
- 4) Formulir, serta dokumen mutu lainnya.

Organisasi mutu BTP diatur dalam SK Direktur Nomor 240/SK/D-BTP/XII/2024, dengan standar mutu yang diterapkan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti), disesuaikan dengan kriteria BAN-PT, serta dilengkapi dengan standar internal.

Kebijakan mutu BTP, yang ditandatangani oleh Direktur pada 02 Mei 2022 meliputi;

- 1) Kebijakan nasional sebagai dasar penyusunan kebijakan mutu di BTP.
- 2) Penjaminan mutu di BTP dilakukan secara sistemik untuk meningkatkan mutu secara terencana dan berkelanjutan, dengan tujuan membangun budaya mutu di seluruh tingkat dan kalangan civitas akademika.
- 3) Pelaksanaan penjaminan mutu mengadopsi pendekatan PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) terhadap standar pendidikan tinggi.
- 4) Standar mutu yang diterapkan merujuk pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020) untuk memastikan kualitas pendidikan di BTP.
- 5) Organisasi pelaksana SPMI bertanggung jawab untuk memeriksa, mengendalikan, dan menjamin mutu pendidikan di BTP berdasarkan prinsip otonomi, akuntabilitas, serta evaluasi transparan.

Struktur organisasi mutu di BTP, sesuai dengan SK Direktur Nomor 240/SK/D-BTP/XII/2024 BTP, sebagaimana digambarkan dalam sebuah diagram. Dalam melaksanakan tugasnya, unit kerja berikut ini menyelenggarakan fungsinya sebagai berikut ini:



Gambar 1.1 Struktur SPM-SAI BTP

Tugas pokok dan fungsi Sistem Penjaminan Mutu – Satuan Audit Internal (SPM-SAI) BTP:

1. Satuan Penjamin Mutu (SPM) berfungsi mengelola kegiatan perencanaan, penerapannya dan pengembangan sistem penjaminan mutu BTP; serta berfungsi melakukan proses audit atas penyelenggaraan kegiatan akademik dan pengelolaan pendukung akademik;
2. Bagian SPM dan SAI dipimpin oleh seorang Kepala Bagian dalam melaksanakan tugas bertanggung jawab kepada Direktur;

3. Kepala bagian SPM-SAI mempunyai tugas pokok:

- a. Merencanakan, mengelola, dan memimpin pelaksanaan program kerja di unit SPM dan SAI;
- b. Melakukan koordinasi pengembangan dan perencanaan sistem penjaminan mutu dan sistem audit internal.
- c. Melaksanakan pengendalian dokumen mutu;
- d. Melaksanakan analisa dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penjaminan mutu;
- e. Merencanakan, mengelola, dan memelihara sumber daya;
- f. Melakukan perencanaan, pembinaan, penilaian performansi pegawai;
- g. Membuat laporan kegiatan dan performansi secara berkala kepada Direktur;
- h. Merumuskan kebijakan, tata kelola, dan mekanisme pengendalian kepatuhan pada seluruh aktivitas pengelolaan BTP terhadap regulasi yang berlaku
- i. Mengelola proses akreditasi dan sertifikasi untuk institusi baik nasional maupun internasional
- j. Melaksanakan audit internal;
- k. Melakukan pelaporan atas audit internal politeknik;
- l. Melakukan monitoring atas tindak lanjut hasil audit;
- m. Merencanakan, mengelola dan memelihara sumber daya;
- n. Melakukan perencanaan, pembinaan, penilaian performansi pegawai;
- o. Membuat laporan kegiatan dan performansi secara berkala kepada Direktur;
- p. Menganalisa dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pengembangan sistem mutu akademik dan pendukung akademik
- q. Mengelola proses monitoring penyelesaian ketidaksesuaian kerangka penjaminan mutu institusi
- r. Melaksanakan fungsi advisory kepada Pimpinan dalam rangka pelaksanaan program, evaluasi, dan tindak lanjut hasil audit.

1.4 Isu-Isu Strategi dan Peran Strategi Organisasi

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan mendukung akreditasi institusi, organisasi SPM-SAI telah mengambil langkah strategis untuk memastikan pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang efektif dan berkelanjutan. Beberapa isu strategis yang menjadi perhatian utama mencakup pembaharuan struktur, pengelolaan

dokumen, evaluasi kinerja, dan audit mutu internal. Berikut ini adalah langkah-langkah yang telah diambil beserta peran strategisnya bagi organisasi:

1. Penetapan Struktur SPM dan SAI sesuai dengan SOTK BTP 2024

Pembaharuan struktur organisasi SPM dan SAI berhasil diselesaikan, menunjukkan adaptasi organisasi terhadap kebutuhan operasional yang sesuai dengan SOTK BTP 2024. Hal ini memberikan fondasi yang kokoh bagi pengelolaan mutu secara sistematis dan selaras dengan visi institusi.

Peran Strategis:

Struktur baru memungkinkan pengelolaan tanggung jawab yang lebih jelas dan efisien, mendukung koordinasi internal yang lebih baik untuk mencapai target mutu organisasi.

2. Revisi Dokumen SPMI Tahun 2016 ke Tahun 2022 sesuai dengan Permendikbud No. 03 Tahun 2020

Dokumen SPMI telah direvisi secara menyeluruh agar sesuai dengan regulasi terbaru. Dengan ini, institusi memiliki pedoman yang relevan dan terkini dalam menjalankan sistem penjaminan mutu.

Peran Strategis:

Revisi dokumen ini memperkuat landasan hukum dan operasional organisasi dalam mencapai tujuan mutu pendidikan serta meningkatkan kepercayaan stakeholder.

3. Pembuatan Evaluasi Dokumen SPMI

Evaluasi dokumen SPMI telah selesai dilakukan untuk menilai kelengkapan dan keberlanjutan implementasi sistem mutu.

Peran Strategis:

Proses evaluasi ini memastikan bahwa dokumen yang digunakan mencerminkan kebutuhan institusi dan mendukung peningkatan berkelanjutan.

4. Pembuatan Pedoman SOP

Pedoman Standar Operasional Prosedur (SOP) telah disusun untuk memastikan proses kerja yang efisien dan sesuai standar.

Peran Strategis:

Pedoman ini menjadi alat panduan operasional yang membantu organisasi menjaga konsistensi dan kepatuhan terhadap prosedur yang ditetapkan.

5. Pelaksanaan Audit Mutu Internal

Audit mutu internal telah terlaksana sesuai jadwal untuk menilai efektivitas implementasi SPMI.

Peran Strategis:

Audit ini berfungsi sebagai alat evaluasi independen yang mengidentifikasi kekuatan dan area perbaikan dalam pelaksanaan sistem penjaminan mutu.

6. Membuat Laporan Audit Mutu Internal

Laporan hasil audit telah disusun untuk mendokumentasikan temuan dan rekomendasi perbaikan.

Peran Strategis:

Dokumen ini menjadi referensi strategis bagi manajemen dalam mengambil keputusan dan merencanakan tindak lanjut untuk peningkatan mutu.

7. Pengisian LKPS dan LED Prodi Kuliner khususnya di bagian SPMI

Pengisian dokumen LKPS dan LED telah selesai untuk mendukung akreditasi program studi kuliner.

Peran Strategis:

Proses ini menjadi bagian penting dari persiapan akreditasi, membantu memastikan bahwa program studi kuliner memenuhi standar yang ditetapkan oleh lembaga akreditasi.

8. Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) masih belum terlaksana dan perlu segera dijadwalkan untuk meninjau hasil evaluasi serta menetapkan langkah strategis berikutnya.

Peran Strategis:

RTM adalah forum penting untuk menyelaraskan visi manajemen dan operasional berdasarkan temuan evaluasi serta menetapkan kebijakan strategis untuk perbaikan.

SPM-SAI telah menunjukkan kinerja yang baik dalam melaksanakan berbagai langkah strategis untuk mendukung keberlanjutan dan efektivitas sistem penjaminan mutu. Namun, beberapa kegiatan seperti pelaksanaan RTM perlu segera dilakukan untuk memastikan penyelarasan hasil evaluasi dengan kebijakan strategis. Secara keseluruhan, upaya yang telah dilakukan oleh SPM-SAI berkontribusi signifikan dalam meningkatkan mutu institusi dan memperkuat daya saing di tingkat nasional.

BAB 2

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Kinerja SPM-SAI BTP Tahun 2024

Sebagai bagian dari komitmen terhadap peningkatan mutu pendidikan dan tata kelola institusi, Satuan Penjaminan Mutu dan Sistem Audit Internal (SPM-SAI) BTP telah menyusun rencana kerja strategis untuk tahun 2024. Rencana ini disusun dengan mengacu pada visi dan misi institusi serta kebutuhan peningkatan kualitas pendidikan yang berkelanjutan, selaras dengan perkembangan regulasi nasional dan standar internasional.

Rencana Kinerja SPM-SAI Tahun 2024 berfokus pada lima pilar utama, yaitu:

1. Penguatan Struktur dan Tata Kelola SPM-SAI

Melalui optimalisasi struktur organisasi sesuai SOTK terbaru dan pembaharuan kebijakan, diharapkan sistem penjaminan mutu dapat berjalan lebih efisien dan terintegrasi.

2. Pengelolaan Dokumen dan Standar Mutu

Kegiatan ini mencakup revisi dan penyempurnaan dokumen SPMI, pembuatan pedoman SOP, serta evaluasi pelaksanaan standar operasional untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan praktik terbaik.

3. Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi, dan Audit Mutu

Audit mutu internal yang komprehensif akan terus dilakukan untuk menilai efektivitas sistem yang ada, diikuti dengan laporan evaluasi dan tindak lanjut berdasarkan hasil audit.

4. Persiapan Akreditasi dan Sertifikasi

Program ini mencakup penyusunan dokumen pendukung akreditasi, termasuk LKPS dan LED, serta pelaksanaan pelatihan inisiasi ISO 21001:2018 untuk mempersiapkan lembaga dalam meraih sertifikasi internasional.

5. Benchmarking dan Kolaborasi

Sebagai upaya untuk mengadopsi praktik terbaik, benchmarking dengan institusi lain akan dilaksanakan, disertai dengan pengembangan kerja sama strategis yang dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan operasional.

Melalui rencana kerja ini, SPM-SAI BTP berkomitmen untuk mendukung tercapainya standar mutu yang unggul, memberikan kontribusi positif terhadap akreditasi institusi, dan

meningkatkan daya saing BTP di tingkat nasional maupun internasional. Rencana ini juga diharapkan dapat menjadi pijakan strategis untuk menghadapi tantangan dan peluang di tahun mendatang, memastikan kesinambungan dalam pengelolaan mutu pendidikan yang berkelanjutan.

2.2 Perjanjian Kinerja 2024 (KPI/IKU/RENSTRA)

Perjanjian Kinerja 2024 disusun sebagai komitmen strategis antara SPM-SAI BTP dan pemangku kepentingan untuk memastikan tercapainya tujuan utama institusi yang tertuang dalam *Key Performance Indicators* (KPI), Indikator Kinerja Utama (IKU), dan Rencana Strategis (RENSTRA). Dokumen ini menjadi landasan operasional dalam mengintegrasikan program kerja, alokasi sumber daya, serta pengukuran kinerja secara transparan dan akuntabel. Dengan fokus pada penguatan tata kelola mutu, persiapan akreditasi, dan implementasi standar pendidikan global, Perjanjian Kinerja 2024 berperan penting dalam mendorong keberlanjutan pengembangan institusi yang unggul dan berdaya saing.

Tabel 4 KPI SPM-SAI Tahun 2024

PENILAIAN PERFORMANSI BERDASARKAN KEY PERFORMANCE INDICATORS									
TAHUN 2024									
Nama		: Wahyudi Ilham			Posisi		: SPM - SAI		
Atasan Langsung		: Siska Amelia Maldin			Posisi		: Direktur		
No	INDIKATOR	Unit	NILAI		BOBOT	TW III			EVIDENCE
			MIN	MAX		TARGET	REALISASI	CAPAIAN	
FINANSIAL									
1	Pelaksanaan Rencana Kerja Manajerial	SPM-SAI							
2	Penyerapan RKA Bagian	SPM-SAI							
NON-FINANSIAL									
3	Pelatihan tentang inisiasi ISO 21001:2018	SPM-SAI		1		1	-	-	
4	Penetapan struktur SPM dan SAI sesuai dengan dengan SOTK BTP 2024	SPM-SAI		100%		100%	-	-	
5	Merevisi dokumen SPMI tahun 2016 ke tahun 2022 sesuai dengan Penmendikbud No. 03 tahun 2020	SPM-SAI		100%		100%	100%	100%	
6	Pembuatan evaluasi Dokumen SPMI	SPM-SAI		100%		100%	100%	100%	
7	Pembuatan Pedoman SOP	SPM-SAI		100%		100%	100%	100%	
8	Membuat SOP Rapat Tinjauan Manajemen	SPM-SAI		100%		100%	100%	100%	
9	Melakukan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran pada semester Gasal tahun 2024	SPM-SAI		50%		50%	-		
10	Review Prosedur/ SOP	SPM-SAI		25%		25%	100%	100%	
11	Mengisi LKPS dan LED Prodi Kuliner khususnya di bagian SPMI	SPM-SAI		100%		100%	100%	100%	
12	Pembuatan Pedoman Monitoring dan Evaluasi Hasil dan Pelaksanaan Kerjasama	SPM-SAI		100%		100%	100%	100%	
13	Pembuatan Penomoran SPMI	SPM-SAI		100%		100%	1	1	
14	Melakukan Benchmarking SPMI	SPM-SAI		1		1	100%	100%	
15	Review kesiapan re-akreditasi prodi	SPM-SAI		100%		100%	100%	100%	
Pencapaian Pengelolaan Audit Internal									
16	Pelaksanaan audit mutu internal	SPM-SAI		100%		100%	100%	100%	
17	Membuat Laporan Audit Mutu Internal	SPM-SAI		100%		100%	100%	100%	
Penyelesaian tugas administratif									
18	Kehadiran pegawai	SPM-SAI		100%		100%	100%	100%	
19	Kelengkapan dan ketepatan waktu pelaporan kinerja	SPM-SAI		100%		100%	100%	100%	
Total					100	Nilai akhir		%	

2.3 Rencana Induk Pengembangan (RIP 2016 – 2040)

Tahapan Desain BTP 2040 yang berdasarkan dua belas program kerja diuraikan ke dalam lima tahap pengembangan yakni;

A. Program Kerja

- TAHAP I (2016-2020)
 - a. Melakukan sosialisasi dan evaluasi RJP secara sistematis dan berkelanjutan
 - b. Memedomani RJP pada penyusunan Renstra
 - c. Membuat renstra tiap-tiap satuan kerja (program studi/departemen, Pascasarjana, lembaga-lembaga) yang sinkron dengan renstra BTP)
- TAHAP II (2021-2025)
 - a. Melanjutkan kegiatan sosialisasi dan evaluasi RJP secara sistematis dan berkelanjutan
 - b. Melanjutkan memedomani RJP pada penyusunan Renstra
 - c. Melanjutkan membuat renstra tiap-tiap satuan kerja (program studi/ departemen, Pascasarjana, lembaga-lembaga) yang sinkron dengan renstra BTP.
- TAHAP III 2026-2030
 - a. Melanjutkan kegiatan sosialisasi dan evaluasi RJP secara sistematis dan berkelanjutan
 - b. Melanjutkan memedomani RJP pada penyusunan Renstra
 - c. Melanjutkan membuat renstra tiap-tiap satuan kerja (program studi/ departemen,
- TAHAP IV 2031-2035
 - a. Melanjutkan kegiatan sosialisasi dan evaluasi RJP secara sistematis dan berkelanjutan
 - a. Melanjutkan memedomani RJP pada penyusunan Renstra
 - b. Melanjutkan membuat renstra tiap-tiap satuan kerja (program studi/
 - c. departemen, Pascasarjana, lembaga-lembaga) yang sinkron dengan renstra BTP
- TAHAP V 2036-2040
 - a. Melanjutkan kegiatan sosialisasi dan evaluasi RJP secara sistematis dan berkelanjutan
 - b. Melanjutkan memedomani RJP pada penyusunan Renstra
 - c. Melanjutkan membuat renstra tiap-tiap satuan kerja (program studi/ departemen, Pascasarjana, lembaga-lembaga) yang sinkron dengan renstra BTP.

BAB III

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA 2024)

3.1 Rencana Strategis (RENSTRA) BTP 2021-2025

➤ **Visi**

Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kepariwisata Terkemuka di Asia Tenggara

➤ **Misi**

- Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas di bidang pariwisata
- Mengembangkan kapasitas belajar dengan kurikulum berstandar internasional
- Menyelenggarakan penelitian untuk pengembangan keilmuan dan teknologi kepariwisataan berstandar internasional berbasis kearifan lokal
- Melakukan pengabdian masyarakat untuk tujuan kesejahteraan bangsa

3.2 TUJUAN STRATEGIS

- Menghasilkan kualitas pendidikan dan pengajaran bidang pariwisata melalui pengembangan kapasitas belajar guna menghasilkan lulusan yang profesional;
- Menghasilkan ragam penelitian untuk pengembangan keilmuan dan teknologi kepariwisataan berbasis kearifan lokal;
- Menyebarluaskan aplikasi keilmuan pariwisata melalui pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
- Sebagai agen pembaharu dalam mendorong kemandirian pembangunan kepariwisataan nasional;
- Menjadi simpul utama dalam jejaring pendidikan tinggi kepariwisataan Indonesia.

3.3 INDIKATOR KINERJA TAHUN 2024 BERDASARKAN KPI/RENSTRA

Dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi institusi, unit Sistem Penjaminan Mutu dan Sistem Audit Internal (SPM-SAI) di BTP memiliki peran strategis sebagai penggerak utama dalam memastikan kualitas tata kelola, proses akademik, serta layanan non-akademik sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Salah satu langkah penting untuk mencapai tujuan tersebut adalah penyusunan dan implementasi Key Performance Indicator (KPI) yang jelas, terukur, dan relevan dengan kebutuhan institusi.

KPI unit SPM-SAI BTP dirancang sebagai alat ukur kinerja yang berfungsi untuk:

1) Menilai Efektivitas Proses Penjaminan Mutu:

KPI berfungsi sebagai indikator kinerja utama yang mencerminkan keberhasilan unit SPM-SAI dalam memastikan pelaksanaan siklus penjaminan mutu di seluruh bidang operasional institusi.

2) Memastikan Kepatuhan terhadap Standar Mutu:

Melalui KPI, unit SPM-SAI dapat memonitor sejauh mana institusi mematuhi standar mutu yang berlaku, baik pada tingkat nasional (BAN-PT, LAM) maupun internasional.

3) Meningkatkan Kinerja Berkelanjutan:

KPI menjadi dasar untuk mengevaluasi kinerja yang telah dicapai dan menyusun rencana perbaikan serta pengembangan berkelanjutan, sejalan dengan prinsip continuous improvement

Perencanaan KPI unit SPM-SAI BTP bertujuan untuk menciptakan alat ukur yang mampu mengarahkan kinerja unit secara strategis, efektif, dan berkelanjutan. Dengan implementasi KPI yang terstruktur, unit SPM-SAI diharapkan dapat:

1) Menyelaraskan kegiatan operasional dengan tujuan strategis institusi.

2) Mengidentifikasi area yang membutuhkan peningkatan kinerja secara tepat waktu.

3) Menjadi acuan dalam pengambilan keputusan berbasis data untuk mendukung pengembangan institusi.

Perencanaan ini juga menjadi landasan bagi unit SPM-SAI untuk terus berkontribusi dalam memastikan tercapainya standar mutu yang unggul, sehingga mendukung BTP dalam menjadi institusi pendidikan tinggi kepariwisataan yang kompetitif, berdaya saing global, dan berkelanjutan

3.4 RENCANA KINERJA DAN ANGGARAN

Sebagai unit strategis dalam mendukung tata kelola mutu di institusi, Sistem Penjaminan Mutu dan Sistem Audit Internal (SPM-SAI) BTP menyusun Rencana Kinerja dan Anggaran (RKA) Tahun 2024 yang berorientasi pada peningkatan kualitas layanan akademik dan non-akademik, efisiensi operasional, serta pencapaian standar mutu yang unggul. RKA

ini dirancang untuk memastikan bahwa seluruh program dan kegiatan yang direncanakan selaras dengan visi dan misi institusi, mendukung keberlanjutan siklus penjaminan mutu, serta memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat daya saing dan reputasi institusi di tingkat nasional maupun internasional.

Berikut adalah rencana kinerja berdasarkan KPI dan rencana anggaran untuk unit SPM-SAI BTP Tahun 2024:

Tabel 3.1 KPI SPM-SAI BTP 2024

No	INDIKATOR	Unit
1	Pelatihan tentang inisiasi ISO 21001:2018	SPM-SAI
2	Penetapan struktur SPM dan SAI sesuai dengan dengan SOTK BTP 2024	SPM-SAI
3	Merevisi dokumen SPMI tahun 2016 ke tahun 2022 sesuai dengan Penmendikbud No. 03 tahun 2020	SPM-SAI
4	Pembuatan evaluasi Dokumen SPMI	SPM-SAI
5	Pembuatan Pedoman SOP	SPM-SAI
6	Membuat SOP Rapat Tinjauan Manajemen	SPM-SAI
7	Melakukan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran pada semester Gasal tahun 2024	SPM-SAI
8	Review Prosedur/ SOP	SPM-SAI
9	Mengisi LKPS dan LED Prodi Kuliner khususnya di bagian SPMI	SPM-SAI
10	Pembuatan Pedoman Monitoring dan Evaluasi Hasil dan Pelaksanaan Kerjasama	SPM-SAI
11	Pembuatan Penomoran SPMI	SPM-SAI
12	Melakukan Benchmarking SPMI	SPM-SAI
13	Review kesiapan re-akreditasi prodi	SPM-SAI
14	Pelaksanaan audit mutu internal	SPM-SAI
15	Membuat Laporan Audit Mutu Internal	SPM-SAI
16	Kehadiran pegawai	SPM-SAI
17	Kelengkapan dan ketepatan waktu pelaporan kinerja	SPM-SAI
18	Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)	SPM-SAI
19	Melaksanakan Pendampingan Review terhadap siklus penjaminan	SPM-SAI

	mutu yang melibatkan Reviewer Eksternal	
20	Pendampingan Review Dokumen SPMI Permendikbud 03 Tahun 2022 (Kebijakan, Manual, Standar dan Formulir SPMI)	SPM-SAI
21	Workshop/ Seminar/ Pelatihan SPMI yang dilaksanakan oleh DIKTI/ LLDIKTI/ Lembaga lain	SPM-SAI
22	Pembuatan pedoman monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat	SPM-SAI

Tabel 3.2 Rencana Anggaran Belanja

NO		Jenis Perkiraan	Volume		Harga	Total Anggaran	Koreksi Yayasan	Keterangan
A - OPERASIONAL RUTIN								
	1	SUBHEADER						
	A.1.01	Pelaksanaan Audit Lapangan dengan Para Auditee	5	8	50.000	2.000.000		Auditor 5, Auditee 3 per unit (5 kali pertemuan: Rapat Auditor, Audit dengan 4 Prodi)
	A.1.02	Melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen	1	21	50.000	1.050.000		Pimpinan 3, Auditee 12, Auditor 5
	A.1.03	Pelaksanaan Monev Proses Pembelajaran dan Suasana Akademik	3	13	350.000	4.550.000		Pembukaan, Pelaksanaan, Penutupan
	A.1.04	Pengisian LKPS dan LED Prodi Kuliner khususnya di bagian SPMI	2	5	50.000	500.000		Rapat Koordinasi terhadap isi LKPS dan LED Prodi Kuliner
	A.1.05	Workshop/Seminar/Pelatihan AMI Yang Dilaksanakan oleh DIKTI/LLDIKTI/Lembaga Lain	1	1	10.000.000	10.000.000		Transportasi + Akomodasi
	A.1.06	Pendampingan Review terhadap siklus penjaminan mutu yang melibatkan reviewer eksternal.	1	1	1.000.000	1.000.000		Giat Zoom Meeting + Narasumber Prof. Dina (UPH)
	A.1.07	Workshop/Seminar/Pelatihan SPMI Yang Dilaksanakan oleh DIKTI/LLDIKTI/Lembaga Lain	1	1	10.000.000	10.000.000		Transportasi + Akomodasi
	2	SUBHEADER						

NO		Jenis Perkiraan		Volume		Harga	Total Anggaran	Koreksi Yayasan	Keterangan
B - NON RUTIN / PROJECT							-		
	1	SUBHEADER							
	B.1.01	Pendampingan Review Dokumen SPMI Permendikbud 03 Tahun 2022 (Kebijakan, Manual, Standar dan Formulir SPMI)		1	Org	1.000.000	1.000.000		Giat Zoom Meeting + Narasumer Pak Maksum (Caltex)
C - PENGADAAN ASSET							-		
	2	PERABOTAN							
		ATK							
		Binding/Filling		20	Set	150.000	3.000.000		
TOTAL							33.100.000	-	

3.5 PELAPORAN KINERJA

3.5.1 Pelaporan Kinerja Program Kerja/KPI unit SPM-SAI Tahun 2024

Tabel 3.4 Realisasi Program Kerja Berdasarkan KPI/Renstra

Sasaran kegiatan	Indikator kinerja	Capaian 2024	Target capain 2024	Capain 2024		Target Renstra/KPI
				Target	Capaian	
Pelatihan tentang inisiasi ISO 21001:2018	Jumlah Pertemuan	-	-	4	-	KPI
Penetapan struktur SPM dan SAI sesuai dengan dengan SOTK BTP 2024	SK Penetapan struktur	TW 4	TW 3	1	1	KPI
Merevisi dokum SPMI tahun 2016 ke tahun 2022 sesuai dengan Penmendikbud No. 03 tahun 2020	Jumlah Dokumen Yang Disahkan	TW 3	TW 3	4	4	KPI
Pembuatan evaluasi Dokumen SPMI	Laporan	TW 3	TW 3	1	1	KPI
Pembuatan Pedoman SOP	Dokumen Yang disahkan	TW 3	TW 3	1	1	KPI
Membuat SOP Rapat Tinjauan Manajemen	Dokumen Yang disahkan	TW 3	TW 3	1	1	KPI
Melakukan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran pada semester Gasal tahun 2024	Laporan Monev	TW 3-4	TW 3-4	4	4	KPI
Review Prosedur/ SOP	Dokumen SOP Yang di review	TW 3-4	TW3-4	35	35	KPI
Mengisi LKPS dan LED Prodi Kuliner khususnya di bagian SPMI	Borang LKPS & LED CUM	TW3-4	TW3-4	2	2	KPI
Pembuatan Pedoman Monitoring dan Evaluasi Hasil dan Pelaksanaan Kerjasama	Dokumen Yang disahkan (Draft)	TW 3	TW 3	1	1	KPI
Pembuatan Penomoran SPMI	Dokumen Yang di Sahkan	TW 3	TW 3	1	1	KPI
Melakukan	Laporan	TW 3	TW 3	1	1	KPI

Sasaran kegiatan	Indikator kinerja	Capaian 2024	Target capain 2024	Capain 2024		Target Renstra/KPI
				Target	Capaian	
Benchmarking SPMI						
Review kesiapan re-akreditasi prodi	Dokumen Akreditasi	TW3-4	TW 3-4	1	1	KPI
Pelaksanaan audit mutu internal	Dokumen Pelaksanaan	TW 3	TW 3	5	5	KPI
Membuat Laporan Audit Mutu Internal	Laporan AMI	TW 3	TW 3	5	5	KPI
Kelengkapan dan ketepatan waktu pelaporan kinerja	Laporan Pelaksanaan SPMI	TW 4	TW 4	1	1	KPI
Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)	Laporan RTM	TW 4	TW 4	1	4	KPI
Kehadiran pegawai	Absensi	TW 3-4	TW 3-4	100%	100%	KPI
Pendampingan Review Dokumen SPMI Permendikbud 03 Tahun 2022 (Kebijakan, Manual, Standar dan Formulir SPMI)	Dokumen Pelaksanaan	TW 3-4	TW 3-4	1	1	KPI
Melaksanakan Pendampingan Review terhadap siklus penjaminan mutu yang melibatkan Reviewer Eksternal	Dokumen Pelaksanaan	TW 3	TW 3	1	-	KPI
Workshop/ Seminar/ Pelatihan SPMI yang dilaksanakan oleh DIKTI/ LLDIKTI/ Lembaga lain	Dokumen Pelaksanaan	TW 3	TW 3	1	-	KPI
Penyelesaian pedoman money Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Dokumen Yang di Sahkan	TW 3	TW 3	1	-	KPI

Unit Sistem Penjaminan Mutu-Satuan Audit Internal (SPM-SAI) Batam Tourism Polytechnic (BTP) telah menyusun dan menetapkan 22 *Key Performance Indicators* (KPI). Dari total keseluruhan indikator yang tertera pada tabel 3.4, sebanyak 18 indikator telah berhasil dilaksanakan dan mencapai target yang ditetapkan. Bahkan, salah satu KPI, yaitu “KPI Rapat Tinjauan Manajemen”, menunjukkan pencapaian yang luar biasa. Dari target

awal hanya 1 laporan, realisasinya mencapai 4 laporan, melampaui ekspektasi yang direncanakan.

Namun demikian, terdapat 4 indikator yang belum berhasil mencapai target dengan rincian 3 indikator yang belum tercapai, dan 1 indikator yang masih dalam tahap draf atau belum final. Satu di antara 3 indikator yang belum tercapai adalah “KPI Pelatihan tentang Inisiasi ISO 21001:2018”, yang menargetkan pelaksanaan 4 pelatihan, tetapi hingga saat ini belum ada satu pun yang terlaksana. 4 indikator ini memerlukan tindak lanjut agar dapat difinalisasi dan diimplementasikan secara optimal.

Secara keseluruhan, Unit SPM-SAI telah berhasil mencapai sebagian besar target KPI yang telah ditetapkan. Hal ini mencerminkan bahwa mayoritas indikator telah direalisasikan sesuai dengan rencana. Meskipun demikian, masih terdapat 4 indikator yang perlu dicapai pada triwulan berikutnya. Dengan capaian saat ini sebesar 81,82%, kinerja Unit SPM-SAI dapat dikatakan memuaskan. Apabila indikator yang belum tercapai dan yang masih dalam bentuk draf dapat diselesaikan, Unit SPM-SAI berpotensi untuk mencapai realisasi target hingga 100%.

3.5.2 Pelaporan Realisasi Anggaran Unit SPM-SAI Tahun 2024

Tabel 3.3 Realisasi Anggaran SPM-SAI

NO		Jenis Perkiraan	Volume		Harga	Total Anggaran	Penyerapan Anggaran
A - OPERASIONAL RUTIN							
	1	SUBHEADER					
	A.1.01	Pelaksanaan Audit Lapangan dengan Para Auditee	5	8	50.000	2.000.000	1.881.510
	A.1.02	Melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen	1	21	50.000	1.050.000	1.000.000
	A.1.03	Pelaksanaan Monev Proses Pembelajaran dan Suasana Akademik	3	13	350.000	4.550.000	
	A.1.04	Pengisian LKPS dan LED Prodi Kuliner khususnya di bagian SPMI	2	5	50.000	500.000	
	A.1.05	Workshop/Seminar/Pelatihan AMI Yang Dilaksanakan oleh DIKTI/LLDIKTI/Lembaga Lain	1	1	10.000.000	10.000.000	9.894.000
	A.1.06	Pendampingan Review terhadap siklus penjaminan mutu yang melibatkan reviewer eksternal.	1	1	1.000.000	1.000.000	
	2	SUBHEADER					
B - NON RUTIN / PROJECT						-	
	1	SUBHEADER					
	B.1.01	Pendampingan Review Dokumen SPMI Permendikbud 03 Tahun 2022 (Kebijakan,	1	Org	1.000.000	1.000.000	640.000

		Manual, Standar dan Formulir SPMI)					
C - PENGADAAN ASSET						-	
	2	PERABOTAN					
		ATK					
		Binding/Filling	20	Se t	150.000	3.000.000	1.845.000
TOTAL						23.100.000	15.260.510

Pada tahun 2024, Batam Tourism Polytechnic telah menetapkan rencana anggaran untuk unit SPM-SAI sebesar Rp23.100.000. Anggaran ini direncanakan untuk mendukung berbagai program strategis dalam rangka penguatan struktur SPM dan SAI, yang sejalan dengan tujuan institusi dan SOTK BTP 2024. Hingga saat ini, serapan anggaran yang telah terealisasi mencapai Rp15.260.510, yang setara dengan 66,06% dari total anggaran yang direncanakan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar alokasi dana telah digunakan secara efektif untuk mendukung pelaksanaan kegiatan sesuai Rencana Anggaran Biaya (RAB).

3.6 EVALUASI KINERJA

3.6.1 Evaluasi Kinerja Program Kerja Berdasarkan KPI/Renstra

Unit SPM-SAI telah menetapkan 22 *Key Performance Indicators* (KPI) sebagai panduan strategis untuk mencapai target yang telah dirancang. Dari keseluruhan indikator tersebut, sebanyak 18 indikator berhasil direalisasikan sesuai dengan target yang ditetapkan, mencerminkan kinerja yang sangat baik dengan tingkat keberhasilan sebesar 81,82%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas tujuan strategis telah tercapai sesuai dengan perencanaan.

Namun demikian, terdapat 3 indikator (13,64%) yang belum berhasil dicapai. Hal ini menunjukkan adanya kendala tertentu yang perlu segera diidentifikasi dan diatasi. Selain itu, terdapat 1 indikator (4,54%) lainnya yang masih berada dalam tahap draf atau belum final. Kondisi ini membutuhkan tindak lanjut yang lebih terarah untuk memastikan indikator tersebut dapat difinalisasi dan diimplementasikan secara optimal.

Secara keseluruhan, capaian ini menunjukkan kinerja yang memuaskan dari Unit SPM-SAI. Dengan menyelesaikan kedua indikator yang masih tertunda, Unit SPM-SAI memiliki potensi untuk mencapai tingkat realisasi target sebesar 100%. Upaya berkelanjutan dan perbaikan pada aspek-aspek yang belum optimal akan menjadi kunci untuk memastikan keberhasilan penuh dalam mencapai seluruh indikator yang telah direncanakan.

3.6.2 Evaluasi Realisasi Anggaran Unit SPM-SAI Tahun 2024

Pada tahun 2024, Batam Tourism Polytechnic telah menetapkan alokasi anggaran sebesar Rp23.100.000 untuk mendukung kegiatan unit SPM-SAI. Anggaran ini dirancang untuk memperkuat struktur SPM dan SAI, sejalan dengan tujuan strategis institusi dan struktur organisasi serta tata kerja (SOTK) BTP tahun 2024.

Hingga saat ini, realisasi anggaran yang telah terserap mencapai Rp15.260.510, atau setara dengan 66,06% dari total anggaran yang direncanakan. Capaian ini menunjukkan bahwa sebagian besar alokasi dana telah digunakan secara efektif untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB).

Meskipun demikian, masih terdapat 33,94% anggaran yang belum terealisasi. Hal ini memerlukan perhatian khusus untuk memastikan bahwa sisa anggaran dapat dikelola dan digunakan secara optimal sebelum akhir tahun anggaran, sehingga mendukung pencapaian target yang telah ditetapkan. Dengan pemantauan yang tepat dan langkah-langkah strategis, Unit SPM-SAI berpotensi meningkatkan efektivitas penggunaan anggaran demi mendukung penguatan kelembagaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap pencapaian dan pelaksanaan kegiatan Unit SPM-SAI dalam periode yang telah berjalan. Penyusunan laporan ini sangat penting untuk memberikan gambaran yang jelas dan transparan mengenai seberapa efektif dan efisien kegiatan yang telah dilaksanakan, serta untuk menilai apakah target-target yang ditetapkan telah tercapai sesuai dengan perencanaan yang telah disusun.

Laporan ini tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai dasar untuk merumuskan langkah-langkah perbaikan di masa mendatang. Dengan adanya laporan kinerja ini, diharapkan pihak-pihak terkait, baik internal maupun eksternal, dapat mengetahui sejauh mana unit ini berkontribusi dalam mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan. Selain itu, laporan ini menjadi acuan dalam pengelolaan sumber daya dan alokasi anggaran yang lebih efektif untuk mendukung kemajuan dan perkembangan Unit SPM-SAI ke depan.

Manfaat dari laporan kinerja ini tidak hanya terbatas pada pencapaian target semata, tetapi juga untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian khusus, guna meningkatkan kualitas pengelolaan dan keberhasilan program yang ada. Dengan terus melakukan evaluasi dan perbaikan berdasarkan laporan ini, Unit SPM-SAI dapat lebih maksimal dalam menjalankan fungsi dan peranannya, serta memastikan keberlanjutan dari setiap kegiatan yang telah dilaksanakan.